

## PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF GENERASI Z

Thalita Dera Salsabila <sup>1)</sup>, Muhammad Zacky Mubarak <sup>2)</sup>, Rifka Wulandari <sup>3)</sup>,  
Bida Sari <sup>4)</sup>

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Persada Indonesia Y.A.I

Correspondence		
Email: <sup>1</sup> <a href="mailto:thalitadera@gmail.com">thalitadera@gmail.com</a> , <sup>2</sup> <a href="mailto:muhzackymubarak03@gmail.com">muhzackymubarak03@gmail.com</a> , <sup>3</sup> <a href="mailto:rifkawulandari2@gmail.com">rifkawulandari2@gmail.com</a> , <sup>4</sup> <a href="mailto:bida.sari@upi-yai.ac.id">bida.sari@upi-yai.ac.id</a>	No. Telp:	
Submitted 5 Desember 2024	Accepted 15 Desember 2024	Published 19 Desember 2024

### ABSTRACT

This study aims to examine the influence of financial literacy and lifestyle on consumptive behavior in Generation Z. In this study, a qualitative approach is used to explore an in-depth understanding of the factors that influence consumptive behavior among Generation Z, particularly from the perspective of financial literacy and lifestyle. Primary data were collected from 135 Generation Z respondents selected based on purposive sampling with data collection methods obtained through observation, questionnaires and in-depth interviews. The results showed that low financial literacy tends to increase consumptive behavior, while a hedonistic or materialistic lifestyle also reinforces this tendency. In contrast, participants with a good understanding of financial literacy showed lower consumptive tendencies. These findings emphasize the importance of financial literacy education for Generation Z to reduce excessive consumptive behavior and improve wiser financial management.

**Keywords:** Financial Literacy; Lifestyle; Consumptive Behavior; Generation Z.

### ABSTRAK

Studi yang dilaksanakan memiliki tujuan dalam mengkaji dampak literasi keuangan serta gaya hidup pada perilaku konsumtif terhadap generasi Z. Dalam studi yang dilaksanakan, pendekatan kualitatif digunakan untuk mengeksplorasi pemahaman mendalam tentang sejumlah faktor yang menentukan perilaku konsumtif di kalangan generasi Z, khususnya dari perspektif literasi keuangan dan gaya hidup. Data primer yang dikumpulkan dari 135 responden generasi Z yang dipilih berdasarkan purposive sampling dengan metode pengumpulan data didapatkan melalui observasi, kuesioner serta wawancara lebih lanjut. Temuan studi mengindikasikan jika literasi keuangan yang rendah cenderung meningkatkan perilaku konsumtif, sementara gaya hidup yang hedonis dan materialistik juga memperkuat kecenderungan ini. Sebaliknya, partisipan dengan pemahaman literasi keuangan yang baik menunjukkan kecenderungan konsumtif yang lebih rendah. Temuan ini menekankan pentingnya pendidikan literasi keuangan bagi generasi Z untuk mengurangi perilaku konsumtif yang berlebihan dan meningkatkan pengelolaan keuangan yang lebih bijaksana.

**Kata kunci:** Literasi Keuangan; Gaya hidup; Perilaku Konsumtif; Generasi Z.

### PENDAHULUAN

Generasi Z atau yang pada umumnya populer dengan sebutan Gen Z, lahir antara tahun 1997 hingga 2012. Generasi ini merupakan generasi pertama yang sejak usia muda memiliki kemudahan mengakses internet dan teknologi, hal ini membantu generasi Z dalam mendapatkan informasi dari berbagai sumber tentang literasi keuangan dan gaya hidup. Generasi Z mengindikasikan kecenderungan yang tinggi terhadap aktivitas belanja daring dan komunikasi lintas kelompok sosial dengan beragam platform media sosial contohnya Facebook, Twitter, Line, WhatsApp, Telegram, TikTok, Instagram, serta Messenger. Pola ini mencerminkan perilaku konsumtif yang lebih terfokus pada konsumsi barang dan jasa melalui internet serta pengeluaran untuk kebutuhan makan, dibandingkan dengan alokasi dana untuk menabung atau berinvestasi, akibatnya perilaku ini merujuk terhadap konsumsi yang tidak terkendali (Banaji dan Bhat dalam Oktaviani et al., 2023). Pengaruh internet dan teknologi

seperti media sosial, aplikasi *e-commerce*, dan platform digital lainnya dapat memicu perilaku dari gaya hidup konsumtif, apabila tidak diimbangi dengan pengetahuan literasi keuangan yang memadai.

Literasi keuangan didefinisikan oleh (Kenale Sada, 2022) menjadi kombinasi antara pemahaman, keterampilan, serta keyakinan yang mampu memberikan dampak pada sikap serta perilaku individu dalam menambah peningkatan kualitas dalam mengambil keputusan serta mengelola keuangan, yang memiliki tujuan utama meraih kesejahteraan finansial. Pemahaman yang baik terkait literasi keuangan pada individu memiliki peran signifikan dalam menciptakan rasa aman dan nyaman dalam pengelolaan keuangan, di mana mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang memadai biasanya lebih cermat dalam membuat keputusan terkait penggunaan uang dengan memprioritaskan kebutuhan di atas keinginan serta mempertimbangkan berbagai potensi risiko yang dapat muncul di masa mendatang.

Hal tersebut sejalan dengan pemaparan (Oktaviani et al., 2023) yang menjelaskan bahwa literasi keuangan ialah pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan individu dalam mengelola keuangan pribadi. Mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung memiliki kemampuan untuk mengatur keuangan secara efektif, mulai dari menyusun anggaran, menentukan prioritas pengeluaran, hingga memastikan bahwa pengeluaran dilakukan secara rasional. Dengan meningkatkan literasi keuangan, mahasiswa Pendidikan Ekonomi dari generasi Z dapat menjadi lebih sadar dan terarah dalam memahami pentingnya pengelolaan keuangan yang baik, menghindari perilaku boros, memprioritaskan kebutuhan dibandingkan keinginan, serta mampu menabung untuk tujuan jangka panjang. Oleh karena itu, literasi keuangan yang baik tidak hanya memberikan dampak positif pada manajemen keuangan mahasiswa, tetapi juga berkontribusi dalam mengurangi perilaku konsumtif yang berpotensi merugikan mereka.

Berdasarkan penuturan (Sufyati HS & Alvi Lestari, 2022) literasi keuangan mengacu pada kemampuan individu dalam memahami aspek-aspek keuangan, khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan dan pengalokasian sumber daya finansial secara optimal dan bijaksana. Dengan kata lain, literasi keuangan memberikan dampak langsung terhadap pola perilaku keuangan seseorang. Mengingat bahwa generasi ini akan menjadi penerus di masa depan, pemahaman mengenai literasi keuangan dan gaya hidup menjadi sangat penting. Dimana banyak generasi ini sudah menunjukkan minatnya pada perencanaan keuangan dan investasi. Namun, disisi lain, banyak pula yang kurang peduli terhadap literasi keuangan sehingga memiliki gaya hidup cenderung konsumtif. (Kenale Sada, 2022) mendefinisikan gaya hidup sebagai pola perilaku individu yang mencakup cara seseorang mengatur dan memanfaatkan waktu, mengalokasikan sumber daya keuangan, serta berinteraksi dan menyesuaikan diri dengan lingkungan tempat ia tinggal.

Berdasarkan penjelasan sejumlah studi yang sudah dilaksanakan oleh peneliti sebelumnya, bisa didapati jika literasi keuangan sangat penting untuk memberikan dampak pada pengelolaan keuangan individu supaya lebih rasional pada pengeluaran keuangannya, maka hal ini membuat peneliti merasa perlu melakukan pengkajian lebih lanjut mengenai dampak literasi keuangan pada perilaku konsumtif gen Z terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Persada Indonesia YAI. Studi yang dilaksanakan memiliki tujuan dalam menggali minat literasi keuangan dan perilaku gaya hidup pada perilaku konsumtif generasi Z. Selain itu, studi yang dilaksanakan diharapkan dapat menambah kesadaran finansial dan dapat membentuk perilaku keuangan yang lebih sehat pada generasi ini, dan diharapkan dapat meminimalisirkan perilaku konsumtif bagi generasi Z.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Landasan Teori

#### 1. Literasi Keuangan

Literasi keuangan menurut (Azsahrah et al., dalam Oktaviani et al., 2023) yaitu kapasitas individu dalam mengerti serta mengatur keuangannya secara baik, bagaimana cara memperoleh, melakukan pengelolaan, melakukan investasi, serta melakukan pembelanjaan uang secara tepat, hal ini mampu mendukung individu dalam menjauhi hutang yang berlebihan, menabung, serta meraih tujuan keuangan jangka panjang. Literasi keuangan bukan sekedar meliputi pengertian mengenai konsep keuangan, namun literasi keuangan pun mencakup kapasitas dalam menyusun suatu keputusan keuangan dengan baik, kaitannya dengan hal ini dapat didefinisikan menjadi sebuah pemahaman serta kemampuan dan keyakinan yang mampu menentukan sikap serta perilaku seseorang dalam menambah peningkatan kualitas dalam mengambil keputusan serta mengelola keuangan yang memiliki tujuan dalam meraih kesejahteraan (Alhenawi & Elkhal, 2016; Ritonga et al., dalam Oktaviani et al., 2023).

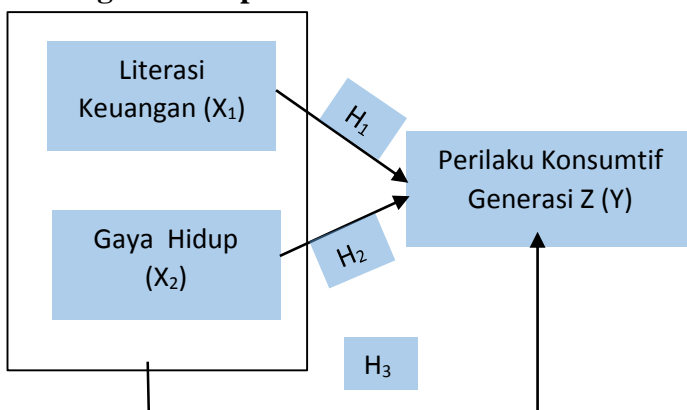
#### 2. Gaya Hidup

Gaya hidup menurut (Kenale Sada, 2022) dapat diartikan sebagai pola individu dalam mengatur penggunaan waktu, sumber daya keuangan, dan energinya, yang disesuaikan dengan berbagai aktivitas, minat, serta pandangan pribadi yang dimiliki. Sedangkan (Fungky et al., 2021) mendefinisikan gaya hidup sebagai pola perilaku, minat, serta pandangan seseorang yang terwujud dalam aktivitas sehari-hari dan mencerminkan cara individu mengelola sumber daya, seperti waktu dan keuangan. Gaya hidup berkembang dengan cepat termasuk preferensi terhadap makanan, minuman, hingga pakaian yang terus berkembang seiring dengan perubahan dalam kehidupan mereka.

#### 3. Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif adalah kecenderungan seorang individu untuk mengonsumsi barang maupun jasa secara berlebihan tanpa mempertimbangkan kegunaan sebenarnya dan dikarenakan dorongan emosional atau keinginan meningkatkan status sosial. Seperti penuturan (Dzakiyyah et al., n.d.) Perilaku konsumtif merujuk pada perilaku yang tidak rasional terhadap individu untuk melakukan pembelian barang serta mempergunakan layanan yang tidak merupakan keperluan utamanya dengan berlebihan, sekedar guna memperoleh kesenangan serta gengsi atau meningkatkan status sosial.

### Kerangka Konseptual



### Hipotesis

H<sub>1</sub>: Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif generasi Z.

H<sub>2</sub>: Gaya hidup berpengaruh terhadap generasi Z.

H<sub>3</sub>: Literasi keuangan dan gaya hidup secara bersama-sama berpengaruh terhadap perilaku generasi Z.

### Penelitian Terdahulu

Dari studi yang sudah dilaksanakan oleh peneliti sebelumnya (Oktaviani et al., 2023) yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z pada Mahasiswa”. Menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian diambil mempergunakan teknik purposive sampling yang memiliki jumlah 71 individu sebagai responden. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara sebagai teknik komunikasi langsung, serta kuesioner sebagai teknik komunikasi tidak langsung. Berdasarkan temuan peneliti sebelumnya, diketahui bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif generasi Z pada mahasiswa. Secara parsial literasi keuangan menunjukkan hubungan positif terhadap perilaku keuangan generasi Z, mengindikasikan bahwa tingkat pemahaman keuangan yang lebih baik dapat berkontribusi pada pengelolaan perilaku finansial mereka.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Fungky et al., 2021) dengan judul “Pengaruh Gaya Hidup Serta Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z pada Masa Pandemi”. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan gaya hidup berpengaruh positif dengan nilai original sampel dan signifikan terhadap perilaku konsumtif generasi Z. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi gaya hidup, maka semakin tinggi pula perilaku konsumtif generasi Z. Selain itu, penelitian tersebut juga menemukan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh negatif terhadap nilai original sampel dan signifikan terhadap perilaku konsumtif generasi Z. Artinya, Peningkatan tingkat literasi keuangan berbanding terbalik dengan tingkat perilaku konsumtif pada generasi Z, di mana semakin tinggi pemahaman mereka terhadap literasi keuangan, semakin rendah kecenderungan mereka untuk berperilaku konsumtif.

### METODE PENELITIAN

Studi yang dilaksanakan mempergunakan pendekatan kualitatif, berdasarkan penuturan (Sugiyono dalam Rijal Fadli, M. 2021) Metode penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk mengkaji fenomena dalam kondisi alami, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama. Proses pengumpulan data dilakukan melalui teknik triangulasi, yaitu penggabungan berbagai metode untuk meningkatkan validitas data. Analisis data dalam penelitian ini bersifat induktif, dengan fokus utama pada pemahaman makna yang mendalam dibandingkan pada generalisasi temuan. Fokus studi yang dilaksanakan yaitu guna mengidentifikasi bagaimana dampak literasi keuangan serta gaya hidup pada perilaku konsumtif generasi Z. Analisis data studi mempergunakan data primer yang dikumpulkan dengan observasi, wawancara mendalam serta kuesioner.

Penelitian ini dilaksanakan di kampus Universitas Persada Indonesia Y.A.I yang berlokasi di Jl. Pangeran Diponegoro No.74, RT.2/RW.6, Kenari, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Dengan populasi semua mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis angkatan 2022 dan 2023. Teknik pengambilan sampel mempergunakan metode purposive sampling. (Creswell dalam Rijal Fadli, M. 2021) menjelaskan bahwa pada studi kualitatif, purposive sampling adalah melaksanakan pemilihan/seleksi pada individu atau tempat terbaik yang dapat membantu dalam memahami sebuah fenomena. Pada studi yang dilaksanakan jumlah sampel yang dipergunakan sejumlah 135 responden, yang dipilih berdasarkan pengetahuan yang mereka miliki dan dapatkan selama perkuliahan berlangsung. Menurut Cohen, et.al, 2007, : 101(dalam Ashari, et.al, 2020) Semakin besar ukuran sampel dari suatu populasi, semakin baik hasilnya. Namun, terdapat batas minimal jumlah sampel yang harus diambil oleh peneliti, yaitu setidaknya 30 sampel. Subjek studi dilaksanakan pada generasi Z yang lahir pada rentang waktu 1997 hingga 2012. Sementara itu, objek penelitian

ini adalah literasi keuangan dan gaya hidup yang mempengaruhi perilaku konsumtif generasi Z di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Persada Indonesia Y.A.I.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan data yang didapatkan dengan observasi, wawancara, serta kuesioner yang sudah dilakukan terhadap para responden menunjukkan bahwa mayoritas responden menganggap literasi keuangan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari untuk menghindari perilaku konsumtif berlebihan dan menyadari manfaat literasi keuangan dalam membantu pengelolaan keuangan yang baik. Selain itu, responden percaya bahwa literasi keuangan dapat membantu mengurangi pengaruh gaya hidup konsumtif yang sering dipicu oleh media sosial, seperti promosi e-commerce atau tren-tren yang beredar. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pengetahuan terkait keuangan yang dimiliki generasi Z, semakin besar pula kecenderungan mereka untuk mengadopsi kebiasaan dalam menabung, dimana kebiasaan ini diyakini dapat menjadi pondasi yang kuat untuk masa yang akan datang terlebih dengan adanya penggunaan teknologi memudahkan Generasi Z mendapatkan informasi mengenai literatur keuangan. Respon tersebut juga menunjukkan adanya kesadaran terhadap manfaat literasi keuangan untuk mencapai kestabilan finansial dan tidak bergantung pada gaya hidup yang berlebihan. Salah satu responden kami, Odila Levana Mustar mengatakan “pemahaman tentang literasi keuangan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Ini bukan hanya tentang mengelola uang, tetapi juga tentang membangun masa depan yang lebih stabil dan aman secara finansial. Oleh karena itu, investasi dalam pendidikan literasi keuangan harus menjadi prioritas bagi setiap individu”.

Meskipun banyak responden menganggap literasi keuangan sebagai salah satu aspek penting yang harus dijaga demi kestabilan keuangan di kemudian hari, namun kesadaran terhadap literasi keuangan di kalangan generasi Z masih bervariasi, dengan sebagian besar masih cenderung kurang aktif dalam mencari informasi yang dapat membantu mereka mengelola keuangan secara lebih efektif. Hal ini juga menunjukkan bahwa belum semua generasi Z memahami atau menganggap literasi keuangan sebagai hal yang penting. Kurangnya inisiatif ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti minimnya akses pada informasi yang sederhana dan mudah dipahami terkait pengelolaan keuangan. Sebagian besar generasi Z yang lebih terpapar media sosial juga lebih rentan terpengaruh tren konsumtif, yang membuat mereka sulit menahan diri dari perilaku konsumsi yang berlebihan. Padahal, dengan pemahaman literasi keuangan yang lebih baik, generasi Z diharapkan dapat menanamkan kebiasaan menabung, merencanakan keuangan, dan membuat keputusan finansial yang lebih bijaksana sejak dini.

Penelitian ini juga menemukan bahwa gaya hidup generasi Z secara signifikan mudah dipengaruhi oleh tren media sosial dan promosi digital. Dalam banyak kasus, media sosial menjadi saluran utama untuk perilaku konsumtif melalui berbagai promosi, tren mode, dan gaya hidup. Beberapa responden merasa terpengaruh dengan gaya hidup seseorang di media sosial yang berpotensi menjadi sangat konsumtif, dari wawancara mendalam yang telah peneliti lakukan salah satu responden Deva Alifia Nauli mengatakan “semakin tinggi gaya hidup sosial dengan mengikuti tren media massa maka akan mengarah pada perilaku hidup yang konsumtif, seperti maraknya selebritis menggunakan gantungan boneka labubu, boneka ini merupakan boneka karakter kecil yang memiliki harga cukup tinggi, banyak individu dari berbagai kalangan yang memilih untuk memaksakan diri membeli boneka tersebut, meskipun terdapat kebutuhan lain yang lebih penting dan seharusnya mendapatkan prioritas utama”, dari hal tersebut diketahui bahwa banyak kalangan generasi Z terpengaruh dengan gaya hidup selebritis yang cenderung konsumtif. Pada studi yang dilakukan oleh (Astuti Fadli et al., 2023) mendapatkan respon dari salah satu narasumbernya yang mengatakan “saya memiliki

ketertarikan yang tinggi terhadap produk baru, terutama yang sedang dalam masa promo, sering kali mendorong saya untuk melakukan pembelian karena rasa ingin tahu terhadap produk kecantikan dan makeup. Jika tidak dapat membelinya, rasa penasaran untuk mencoba tetap muncul, karena saya ingin memastikan apakah produk tersebut sesuai dengan kebutuhan saya atau tidak. Ketika memiliki cukup dana, saya cenderung langsung membeli produk tersebut, bahkan terkadang membeli dalam jumlah lebih meskipun produk serupa di rumah belum habis, dengan alasan khawatir produk tersebut akan habis di pasaran. Meskipun perilaku ini terkesan boros, saya menganggapnya sebagai cara untuk memenuhi keinginan pribadi, khususnya dalam menjaga kecantikan dan perawatan diri demi meningkatkan penampilan dan rasa percaya diri”.

Responden lainnya memiliki kontrol yang lebih baik atas penggunaan dan pengelolaan keuangan. Faktor ini menunjukkan adanya pengaruh eksternal yang cukup kuat dalam pembentukan gaya hidup konsumtif generasi Z, terutama bagi responden yang tidak memiliki literasi keuangan yang baik. Aspek penting lainnya adalah preferensi untuk menabung dan membelanjakannya untuk gaya hidup. Sebagian besar responden memiliki preferensi untuk menabung dan beberapa sudah mulai berinvestasi, responden menyadari pentingnya persiapan keuangan untuk kebutuhan masa depan. Namun, masih ada segmen yang cenderung membelanjakan uangnya untuk kebutuhan gaya hidup saat ini, yang mengindikasikan bahwa masih diperlukan literasi keuangan mendalam untuk menyeimbangkan antara aspek konsumtif dan perencanaan keuangan jangka panjang.

Secara keseluruhan, literasi keuangan berperan penting dalam membantu responden mengelola pengaruh gaya hidup terhadap perilaku financial. Dalam hal ini salah satu responden, Gaby Mangihut Christianti mengatakan “saat seseorang memahami prinsip-prinsip dasar keuangan, seperti pengelolaan anggaran, perencanaan keuangan jangka panjang, dan pentingnya menabung serta berinvestasi, mereka cenderung lebih bijaksana dalam mengambil keputusan pembelian. Mereka akan lebih mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta menilai dampak jangka panjang dari pengeluaran mereka. Kesadaran akan nilai uang dan pemahaman mengenai konsekuensi dari pemborosan uang demi tren sementara juga membuat seseorang lebih mampu menahan godaan untuk membeli barang atau layanan hanya karena faktor sosial atau gaya hidup. Dengan pemahaman keuangan yang baik, seseorang juga bisa lebih fokus pada tujuan keuangan jangka panjang, seperti menyiapkan dana darurat, pensiun, atau investasi, daripada sekadar mengikuti tren konsumsi yang bersifat sementara”. Respon serupa juga didapatkan oleh studi yang dilakukan oleh (Banowati et al., 2024) salah satu respondennya berinisial BO menyampaikan “saya mengalokasikan dana yang dimiliki ke dalam tiga kategori utama, yaitu pertama untuk disimpan dalam rekening tabungan, kedua untuk diinvestasikan melalui instrumen pasar modal seperti reksa dana, dan ketiga untuk memenuhi kebutuhan harian”.

Hasil penelitian yang sudah dilakukan sejalan dengan temuan sejumlah studi sebelumnya. Penelitian oleh (Oktaviani et al., 2023) mengungkapkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif generasi Z, khususnya pada mahasiswa pendidikan ekonomi. Temuan serupa juga ditemukan oleh (Fungky et al., 2021) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berperan dalam mengendalikan perilaku konsumtif mahasiswa, di mana peningkatan literasi keuangan cenderung menurunkan tingkat konsumtifitas. Selain itu, penelitian kuantitatif yang dilakukan oleh (Fungky et al., 2021) menemukan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh positif terhadap perilaku konsumtif, dengan nilai original sample sebesar (0.747) dan tingkat signifikansi berdasarkan P-value sebesar (0.000 < 0.05).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku konsumtif. Tingkat literasi keuangan yang tinggi mampu menekan perilaku konsumtif ke arah yang lebih rendah. Sebaliknya, semakin rendah tingkat literasi keuangan, cenderung mendorong perilaku konsumtif yang lebih tinggi. Selain itu, gaya hidup terbukti memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif. Yang berarti semakin tinggi gaya hidup seseorang, maka semakin tinggi pula perilaku konsumtifnya.

Kurangnya kesadaran literasi keuangan generasi Z yang ada pada mahasiswa Universitas Persada Indonesia Y.A.I dapat membawa dampak gaya konsumtif yang tinggi, terutama dalam memenuhi kebutuhan gaya hidup modern. Namun, banyak yang percaya bahwa literasi keuangan sebagai aspek penting yang harus diterapkan. Hal ini mengindikasikan bahwa literasi keuangan memiliki peran dalam membantu generasi Z mengelola keuangan dan mengalokasikan pendapatannya secara efektif. Oleh karena itu, literasi keuangan yang kuat dan kesadaran pengaruh media sangat penting untuk membantu generasi Z mengendalikan perilaku konsumtif.

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh simultan antara literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif generasi Z. Studi ini diharapkan dasar untuk mendorong pengelolaan keuangan yang lebih efektif. Penelitian ini merekomendasikan agar studi selanjutnya melibatkan jumlah responden yang lebih banyak dengan latar belakang institusi pendidikan dan wilayah yang beragam untuk memperoleh hasil yang lebih representatif. Selain itu, penambahan variabel seperti pengaruh media sosial dan tekanan dari teman sebaya dinilai dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai perilaku konsumtif. Penelitian di masa depan juga disarankan menggunakan pendekatan eksperimen, misalnya melalui program literasi keuangan di lingkungan pendidikan, yang kemudian dievaluasi dampaknya terhadap perubahan perilaku konsumtif. Oleh karena itu, institusi pendidikan diharapkan mampu mengintegrasikan materi literasi keuangan ke dalam kurikulum, terutama untuk mahasiswa yang tidak memiliki latar belakang ekonomi. Selain itu, penyelenggaraan pelatihan atau seminar rutin yang mencakup pengelolaan keuangan, investasi dasar, serta kesadaran terhadap gaya hidup konsumtif dapat menjadi langkah strategis. Kerja sama dengan lembaga keuangan juga dapat diinisiasi untuk menyediakan sumber belajar berbasis aplikasi atau simulasi keuangan yang interaktif.

Dari sisi kebijakan, pemerintah bersama pihak terkait perlu memperluas kampanye literasi keuangan yang ditujukan kepada generasi Z dengan memanfaatkan platform digital seperti media sosial. Selain itu, di tingkat daerah, program literasi keuangan berbasis komunitas, seperti pelatihan tanpa biaya atau konten edukasi yang menarik, dapat diimplementasikan. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman generasi Z mengenai pentingnya literasi keuangan, sehingga mereka lebih mampu mengelola keuangan secara bijaksana, meminimalkan perilaku konsumtif, dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

## Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan jurnal penelitian ini. Rasa terima kasih khususnya diberikan kepada para responden yang telah meluangkan waktu untuk memberikan data dan informasi yang diperlukan. Terima kasih juga atas dukungan dari keluarga dan kerabat yang sangat berarti dalam memberikan semangat serta motivasi selama proses penelitian berlangsung.

Terima kasih yang mendalam juga disampaikan kepada Ibu Bida Sari, SP., M.SI selaku dosen Metode Penelitian atas arahan, masukan, dan bimbingan yang berharga dalam setiap

tahapan penyusunan jurnal ini. Penulis berharap dukungan dan kontribusi yang telah diberikan menjadi kebaikan yang terus memberikan manfaat.

## REFERENSI

- Akbar, R. P., & Armansyah, R. F. (2023). PERILAKU KEUANGAN GENERASI Z BERDASARKAN LITERASI KEUANGAN, EFIKASI DIRI, DAN GENDER. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBis)*, 2(2), 107–124. <https://doi.org/10.24034/jimbis.v2i2.5836>
- Ashari, M. H., Muawanah, U., & Lisa, O. (2020). KETERKAITAN UKURAN ORGANISASI DAN PEMAHAMAN MANAJEMEN TERHADAP PENERAPAN AKUNTANSI HIJAU (GREEN ACCOUNTING). *JURNAL INFORMASI, PERPAJAKAN, AKUNTANSI, DAN KEUANGAN PUBLIK*, 15(1), 33–54. <https://doi.org/10.25105/jipak.v15i1.6186>
- Banowati, A. T., Al-Azizah, U. S., & Amar, F. (2024). Pengaruh Financial Literacy, Lifestyle, dan Self-Control Terhadap Saving Behavior Generasi Z Jakarta Selatan. *Jurnal Manajerial*, 11(01), 166. <https://doi.org/10.30587/jurnalmanajerial.v11i01.6300>
- Dzakiiyyah, A., Saptono, A., & Pratama, A. (n.d.). *THE EFFECT OF FINANCIAL LITERACY AND SELF-CONTROL ON THE CONSUMPTIVE BEHAVIOR OF STATE SENIOR HIGH SCHOOL STUDENTS IN EAST JAKARTA*. <https://transpublika.co.id/ojs/index.php/Transekonomika>
- Ekonomi Bisnis, J., dan Akuntansi, M., Rajendra Bomantara, D., Maharani, A., Mutiara, W., & Hijriah, A. (n.d.). *Studi Fenomenologi: Analisis Pemahaman Literasi Keuangan pada Mahasiswa FEB dan Non FEB Universitas Tanjungpura*.
- Fungky, T., Puspita Sari, T., Sanjaya, V. F., & Intan Lampung, R. (n.d.). *PENGARUH GAYA HIDUP SERTA LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF GENERASI Z PADA MASA PANDEMI (Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Bisnis Syariah, UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2019)*.
- Hermawan, S., & Amirullah, M. S. (n.d.). *METODE PENELITIAN BISNIS Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*.
- Hidup Mahasiswi Konsumtif Dalam Penggunaan Produk Kecantikan, G., Astuti Fadli, S. R., Ibrahim, R., Rizky Hatu, D. R., & Sosiologi, J. (2023). The Consumptive Lifestyle of Female Students in the Use of Beauty Products at Gorontalo State University. In *SOSIOLOGI: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 1, Issue 1).
- Ina Susilawati, Kasmanto Miharja, Indriyani Diwantari, & Lutfia Putri Salsabila. (2024). Analisis Efektivitas Pemeriksaan Akuntansi Terhadap Pengendalian Internal Akuntansi. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 3(3), 60–74. <https://doi.org/10.55606/jekombis.v3i3.3745>
- Kenale Sada, Y. M. V. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(2), 86–99. <https://doi.org/10.55587/jla.v2i2.35>
- Kurniawan, A., Kusumawardhani, R., & Rinofah, R. (2022). Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga Pengalaman Bekerja Teman Sebaya dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi terhadap Literasi Keuangan. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 7(1), 79. <https://doi.org/10.33087/jmas.v7i1.360>
- Novia, L. W. (2023). LIFESTYLE SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Kasus pada Generasi Milenial Karyawan Pabrik Longrich Kabupaten Cirebon). In *Indonesian Journal of Strategic Management* (Vol. 6, Issue 1). <https://journal.uniku.ac.id/index.php/ijsm>

- Oktaviani, M., Oktaria, M., Alexandro, R., Eriawaty, E., & Rahman, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z pada Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 9(2), 136–145. <https://doi.org/10.23887/jiis.v9i2.68587>
- Rijal Fadli, M. (2021). *Memahami desain metode penelitian kualitatif*. 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>
- Sufyati HS, & Alvi Lestari. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(5), 2415–2430. <https://doi.org/10.55927/mudima.v2i5.396>